

ABSTRAK

Nadila Ariesti . 2024. *Retak Tak Pecah* . Laporan Karya Seni Tari : Program Studi Seni Drama, Tari dan Musik, Jurusan Sejarah, Seni dan Arkeologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.

Pembimbing (I) : Prof. Dr. Mahdi Bahar, S. Kar., M.Hum.

Pembimbing (II) : Hartati M, S. Kar., M.Hum.

Dalam mewujudkan perasaan yang muncul dan hadir atas pengalaman yang diungkapkan, seorang seniman mampu merasakan, menghayati, mengkhayalkan, mengejawantahkan, hingga memberi bentuk dalam mengekspresikan sebuah karya seni. Ekspresi yang dituangkan melalui bentuk-bentuk artistik serta simbolik diadakan dan dikreasi oleh seorang pengkarya untuk memberikan kesadaran, pemahaman dan kepuasan batin melalui penghayatan terhadap objek-objek tertentu, sehingga mampu memberikan makna terhadap simbol yang diadakan. pengkarya mempunyai teknik dan pengolahan yang berbeda-beda dalam membuat sebuah karya tari, sehingga dari teknik dan pengolahan yang berbeda-beda itu terbentuk menjadi sebuah karakteristik yang membedakan antara pengkarya satu dan yang lainnya.

Tahapan dalam proses penggarapan karya tari yaitu, pengkarya menentukan ide pokok berdasarkan data yang diambil, konsep, dan rancangan karya yang dibuat hingga dituangkan kedalam suatu konsep. Berdasarkan riset yang dilakukan di Kabupaten Bungo, Kecamatan Bathin Tigo lebih tepatnya di Dusun Air Gemuruh didapatkan suatu potensi kebudayaan yaitu cerita rakyat yang melatar belakangi terbentuknya Kecamatan Bathin III yaitu cerita "*Pedang Patah Tigo*".

"Pedang Patah Tigo" berisikan cerita tentang dimana terjadinya perselisihan antara saudara kandung yang tidak saling mengenal untuk memperebutkan batas wilayah hingga berdamai kembali setelah mengetahui bahwasannya mereka adalah saudara kandung. Seperti pepatah yang ada di dalam cerita tersebut adalah "*Putus tali balik ke tambang, pecah jung hanyut ke muaro*" yang memberi makna bahwasannya kemanapun kita pergi akan kembali kepada asalnya yaitu keluarga.

Sejarah "*Pedang Patah Tigo*" akan diinterpretasikan ke dalam bentuk komposisi karya tari "*Retak Tak Pecah*" yang akan digarap menjadi sebuah pertunjukan tari.

Kata Kunci: Pengantar Pengetahuan Tari, Pedang Patah Tigo, Retak Tak Pecah